

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Matematika sebagai suatu pertanda perkembangan intelegensi manusia, matematika juga merupakan salah satu cara mengembangkan cara berfikir oleh karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK. Sehingga matematika perlu dibekalkan pada peserta didik sejak usia dini.

Kenyataan yang terjadi di Negara ini pendidikan masih dihadapkan pada berbagai macam masalah seperti masalah mengenai pembangunan infra struktur pendidikan, ketersediaan media pendidikan dalam hal ini media pembelajaran termasuk juga didalamnya masalah mengenai proses belajar mengajar.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh para siswa di semua jenjang pendidikan. Perkembangan matematika semakin meningkat mengikuti perkembangan zaman. Tuntutan zaman mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam mengembangkan atau menerakan matematika sebagai ilmu dasar. Pengembangan pembelajaran matematika sangat dibutuhkan karena keterkaitan penanaman konsep pada siswa, yang nantinya para siswa tersebut juga ikut berpartisipasi dalam pengembangan matematika lebih lanjut ataupun dalam pengaplikasian matematika dalam kehidupan sehari-hari. Perlu diakui bahwa pelajaran matematika itu penting. Matematika menumbuh kembangkan kemampuan bernalar, yaitu berpikir sistematis, logis, dan kritis dalam mengkomunikasikan gagasan atau pemecahan masalah.

Kondisi yang terjadi di sekolah, matematika masih merupakan mata pelajaran yang kurang disenangi oleh siswa. Mereka sulit memahami matematika dengan baik, apalagi untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa.

Keadaan di lapangan, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa meski terdapat peningkatan mutu pendidikan yang cukup memadai, namun pembelajaran dan pemahaman siswa SMA/MA khususnya pada mata pelajaran matematika menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di sekolah diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengerjakan soal dengan baik, hanya siswa tertentu yang mampu menyelesaikan soal sesuai harapan. Selain itu kebanyakan siswa di sekolah kurang berminat pada mata pelajaran matematika karena dianggap mata pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan. Salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa adalah materi Suku Banyak seperti menentukan Algoritma Pembagian Suku Banyak, Penggunaan Teorema Sisa dan Teorema Faktor dan Akar-Akar Rasional dari Persamaan Suku Banyak.

Salah satu alternatif pembelajaran matematika agar dapat mengaktifkan siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing. Pembelajaran Penemuan terbimbing merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan metode pembelajaran ini guru memberikan pernyataan-pernyataan serta pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Pernyataan-pernyataan tersebut tentunya mengarah pada pemahaman konsep matematika yang dipelajari

misalnya pada penemuan rumus matematika. Dengan ditemukannya sendiri rumus tersebut diharapkan rumus tersebut akan melekat pada diri siswa sehingga mereka dapat mengaplikasikan dalam penyelesaian soal matematika.

Pembelajaran dengan menggunakan Metode penemuan terbimbing dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika yang dihadapi oleh siswa karena dengan metode pembelajaran ini siswa berkesempatan untuk menemukan sendiri konsep matematika dan tentunya konsep yang ditemukannya sendiri akan mudah diingat dibandingkan dengan konsep yang diperoleh karena transfer informasi dari guru. Menurut Ilahi (2012:184) pemecahan masalah merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran dengan penemuan (discovery).

Dengan demikian, ketika siswa dihadapkan dengan persoalan matematika, siswa dapat memecahkannya dengan berdasar pada konsep matematika yang diketahuinya.

Memang banyak hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dimulai dari faktor sekolah, guru, orang tua, terutama oleh siswa itu sendiri. Paling tidak dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing, yang tidak hanya menanamkan siswa untuk menghafal, tetapi diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa disamping faktor-faktor lain.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul: ” Pengaruh Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tapa Pada materi Suku Banyak.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu :

1. Guru masih dominan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek bukan mitra.
3. Secara umum siswa masih bersikap pasif dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada metode pembelajaran penemuan terbimbing terhadap hasil belajar siswa.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing dan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah”.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a) Bagi Peneliti
  - 1. Memberikan pengalaman ilmiah bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian langsung.
  - 2. Dapat menambah wawasan peneliti untuk membuat penelitian yang lebih lanjut lagi.
- b) Bagi Guru, menambah wawasan pengetahuan tentang pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing yang penerapannya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran siswa di kelas khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Bagi Siswa, dapat meningkatkan hasil belajarnya.